

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kemajuan Teknologi Informasi khususnya di bidang media sosial dewasa ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia, tak terkecuali generasi muda. Mereka lahir, hidup, dan terkena dampak dunia digital. Mereka dimanjakan oleh gelombang teknologi informasi dan sistem informasi yang pesat. Mereka terkena dampak revolusi berita yang membuat mereka secara intens terlibat pada informasi melalui media sosial dan akses internet yang murah dan mudah. Kemajuan teknologi komunikasi tidak hanya membawa dampak positif tetapi juga dampak negatif bagi penggunanya. Fakta menunjukkan bahwa terkadang media sosial disalahgunakan sebagai ajang adu argumentasi, penyebaran berita-berita *hoax*, komentar-komentar yang bersifat rasis dan menyudutkan orang lain, bahkan sampai terjadi perkelahian. Dampak-dampak negatif itu terkadang disebabkan oleh pemahaman kebebasan yang salah. Orang tidak lagi memperhatikan etika dalam menggunakan teknologi di bidang media sosial. Kaum muda sebagai generasi yang paling banyak menggunakan teknologi digital terkadang jatuh ke dalam pemahaman kebebasan bermedia yang salah. Salah satu bentuk penghayatan kebebasan yang salah dalam menggunakan media sosial oleh kaum muda yang kemudian berpengaruh terhadap sikap mereka itu nyata dalam bentuk perilaku mempermalukan atau menghina bentuk tubuh dari pribadi lain baik secara visual maupun non visual (texting). Tindakan seperti ini dikenal dengan istilah *body shaming*. Akibat lebih jauh dari *body shaming* ini adalah terganggunya sikap, pendirian, bahkan hati nurani seseorang. Orang tidak merasa

leluasa dan bebas untuk membentuk pandangan dan pendapat pribadi, bahkan menentukan ke mana arah pembentukan dirinya, tetapi bergantung pada apa yang dikatakan orang, atau apa penilaian orang lain atas dirinya. Kebebasan untuk mengekspresikan dirinya menjadi terhambat. Ini termasuk salah satu dari sekian banyak dampak negatif yang lahir dari kemajuan teknologi informasi dewasa ini.

Konsili Vatikan II dalam Konstitusi Pastoral tentang Gereja Dalam Dunia Dewasa Ini *Gaudium et Spes* merumuskan kebebasan yang sejati sebagai tanda yang mulia gambar Allah dalam diri manusia. Manusia seharusnya dan sejatinya bertindak berdasarkan kebebasan hati nuraninya, dan bukan oleh karena paksaan dari luar. *Katekismus Gereja Katolik* juga mengajarkan bahwa Allah bermaksud menyerahkan manusia kepada kebebasannya sendiri supaya manusia dengan sukarela mencari pencipta-Nya dengan mengabdikan kepada-Nya secara bebas mencapai kesempurnaan yang membahagiakan. Sebab hanya dalam Allah manusia dapat menemukan kebenaran dan kebahagiaan yang dicarinya terus-menerus. Syarat hakiki bagi tindakan moral adalah kebebasan kehendak. Maka untuk melakukan sesuatu, manusia mesti mendasarkan tindakannya pada kebebasan itu sendiri. Literasi media merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki seseorang termasuk generasi muda ketika terpaan media sosial di era digital sekarang ini begitu kuat dan terkadang sulit untuk dikendalikan. Literasi media yang dimaksudkan adalah pengetahuan, keterampilan, maupun sikap untuk memahami dan menggunakan informasi yang diakses melalui perangkat teknologi informasi.

Kaum Muda Katolik adalah bagian dari Gereja. Mereka adalah penentu, sekaligus pembaharu Gereja, masyarakat, bangsa dan negara di masa depan. Seraya mempersiapkan diri menuju masa depan, mereka pun harus bersikap kritis terhadap kemajuan teknologi informasi agar tidak hanyut di dalam dampak-dampak negatif yang dapat menghancurkan masa depan

mereka. Mereka harus menjadikan teknologi Informasi di bidang media sosial penting bagi banyak kegiatan dan program Gereja seperti evangelisasi, termasuk baik reevangelisasi, evangelisasi baru dan kegiatan-kegiatan tradisional misioner *ad gentes*, katekese dan bentuk-bentuk lain – pendidikan, berita-berita dan informasi, pembelaan iman, pemerintahan, administrasi dan beberapa bentuk bimbingan rohani dan pastoral.

## **5.2 Saran**

Walaupun realitas virtual dunia maya tidak dapat menggantikan komunitas antarpribadi yang autentik atau realitas sakramen-sakramen dan liturgi atau pewartaan Injil seketika dan langsung, internet dapat melengkapi hal-hal tersebut, mendorong orang-orang untuk menghayati iman secara lebih penuh dan memperkaya kehidupan religius para penggunanya.

Hendaknya para kaum muda katolik sebagai makhluk sosial saling menghargai dan menghormati kelebihan dan kekurangan orang lain. Jika hal itu tidak bisa dilakukan, atau ketika cara kita memandang orang lain melalui kekurangannya, maka tak heran kata celaan sering muncul bahkan hingga terucap dengan sadar maupun tanpa disadari.

Kaum Muda Katolik mesti membebaskan diri dari perlakuan buruk tersebut. Konstitusi Pastoral *Gaudium et Spes* artikel 17 menekankan agar dalam upaya mencapai martabat manusia kiranya umat yang dipanggil memanfaatkan sarana-sarana yang memadai dengan benar dan tepat guna. *Communio et Progressio* menunjukkan bahwa “penemuan-penemuan terkini menawarkan kepada manusia cara-cara baru perjumpaan dengan kebenaran injili.

## DAFTAR PUSTAKA

### KITAB SUCI

Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab*, ( Jakarta : LAI,1996)

### DOKUMEN – DOKUMEN GEREJA

Konsili Vatikan II, *Gaudium Et Spes Konstitusi Pastoral Tentang Gereja Dalam Dunia Dewasa ini* ( 7 Desember 1965), dalam Hardawirjana, R ( penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993

----- *Dekrit Inter Mirifica Tentang Upaya-Upaya Komunikasi Sosial* ( 4 Desember 1963), dalam Hardawirjana, R. (Penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta : Obor, 1993

Ajaran Sosial Gereja, *DOCAT–Was Tun?*, dalam Mahamboro, Bismoko dan tim Kanisius(penerj.) , *DOCAT- Apa yang harus dilakukan?*, Yogyakarta : Kanisius, 2016

Dewan Kepausan Untuk Komunikasi Sosial, *Gereja dan Internet*, dalam Adisusanto( penerj.) *Seri Dokumen Grejawi no.111*, Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019

Dewan Kepausan Untuk Komunikasi Sosial, *Etika dalam Komunikasi* ( 4 Juni 2000 ) dalam Hadiwikarta ( penerj.) *Seri Dokumen Grejawi no. 58* ( Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2000

Dewan Kepausan Untuk Komunikasi Sosial, *Communio Et Progressio* ( 23 Maret 1971), dalam Suparman, Andreas (penerj.) . *Seri Dokumen Gerejawi no. 112* , (Jakarta : Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019

Imbauan Apostolik Bapa Suci Paulus VI Tentang Karya Pewartaan injil dalam dunia zaman modern, *Evangeliu Nuntiandi* (8 Desember 1975) dalam Hadiwikarta, J. (penerj.) *Seri Dokumen Gerejawi no. 6*, Jakarta : Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019

Konferensi Waligereja Indonesia, *Iman Katolik: Buku Informasi dan Referensi*, Yogyakarta : Kanisius,1996

Yohanes Paulus II, Paus ( Promulgator), *Catechismus Catholicae Ecclesiae* dalam Embuiru, Herman (penerj.) *Katekismus Gereja Katolik*, Ende : Provinsi Grejani Ende, 1995

### KAMUS

Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta : Pusat Bahasa, 2008

Suharso dan Retnoningsih, Ana, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Lux, Semarang : Widya Karya, 2011

## **BUKU-BUKU**

Armada Riyanto, E, *Dialog Agama : Dalam Pandangan Gereja Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 1995

Alif, Aditya, *Penjara Virtual Bernama Media Sosial*, Jakarta: 2021

Dyah Alyasi, Shiefti, *Media Sosial : Interaksi, Identitas, dan Modal Sosial* Jakarta: Kencana, 2016)

Fatmawati, Dewi, “Media Sosial Dan Body Shaming”, dalam Aginta Hidayat, Medhy ( ed.), *Kuasa Disrupsi Teknologi : Relasi Manusia Dan Teknologi Di Era Digital*, Yogyakarta: Elmatera, 2019

Kebung, Kondrad, “Milenium Ketiga: Kesadaran Diri dan Tantangan Bagi Pewartaan Gereja”, dalam Satu, Romanus dan Herman Embuiru Wetu, *Gereja Milenium Baru*, Tangerang: Yayasan Gapura, 2000

Khairiyah, Alfial, “Kebenaran, Hiperrealitas dan Generasi Milenial ”, dalam Aginta Hidayat, Medhy (editor), *Homo Digitalis : Manusia Dan Teknologi Di Era Digita*, Yogyakarta: Elmatera, 2018

Kustyahningsih, Yeni, “Media Sosial Facebook”, dalam Tim MNC Nusa Creative( editor) *Pemanfaatan Media sosial dan Marketplace*, Malang: Media Nusa Creative, 2021

Mawene, Marthinus Th., *Teologi Kemerdekaan : Suatu Ontologi Tentang Kemerdekaan dalam Perspektif Kerajaan Allah*, Jakarta: Gunung Mulia, 2004

Pasolong, Harbani, *Etika Profesi*, Makassar, Nas Media Indonesia, 2021

Peschke, Karl-Heinz “*Etika Kristiani Jilid I*”, dalam Armanjaya, Alex, Yosef M. Florisam, G. Kirchberger ( penerj.) *Pendasaran Teologi Moral* Maumere: Penerbit Ledalero, 2003

Punda Panda, Herman, *Agama-Agama dan Dialog Antar Agama-Agama dalam pandangan Kristen*, ( Maumere: Ledalero, 2013

Tulung, Jeane Marie, *Generasi Milenial Diskursus Teologi, Pendidikan, Dinamika Psikologi dan Kelekatan pada Agama di Era Banjir Informasi*, Depok : Rajagrafanda Persada, 2019

## **JURNAL-JURNAL**

- Cahyono, A. S. (2016). "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia." *Jurnal Publiciana*, 9(1),
- Cholilah, P. F. (2021). "Etika Menggunakan Media Sosial Bagi Generasi Milenial". *Pendidikan*.
- DeVito, J.A., (2007). "The interpersonal communication" (11th ed.). *Boston: Pearson Education, Inc.*
- Fatmawati, E., (2020). "Kebebasan Informasi Kalangan Milenial Dalam Ber-media Sosial". *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi dan Komunikasi Kepustakawanan*, 10(2).
- O, Wilhelmus, "Berbagi Kasih Dan Berkat Allah Dengan Kaum Muda". *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 19(2)
- Panggabean, A. dan Simangunsong, E. (2021). "Media Digital Dan Musik Ibadah Di Gereja Pada Masa Pandemi." *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1),
- Prihantoro, E. Damintana, & Ohorella, N.R. (2020). "Self disclosure generasi milenial melalui second account Instagram." *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(3)
- Sari, S. (2019). "Literasi media pada generasi milenial di era digital". *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 6(2)

## **SKRIPSI**

- Intan Tri Rukmayani, Christina, *Sumbangan Model Pendampingan Bagi Komunitas Kaum Muda Katolik Di Paroki Hati Yesus Pugeran Yogyakarta* (Skripsi) Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2007
- Mery Kurnia Sari, *Deskripsi Penghayatan Ekaristi Orang Muda Katolik Di Paroki Santo Petrus Dan Paulus Minomartani, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta* ( Skripsi), Yogyakarta : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 2017
- Silab, Theodorus, *Pendampingan Kaum Muda Paroki Noemuti Ke Arah Mentalitas Kristiani Yang Mandiri* (Skripsi), Ledalero : Sekolah Tinggi Filsafat Katolik, 1995

## **INTERNET**

<https://abcdy.blogspot.com/2013/12/> diakses pada 6 Januari 2022, jam 9 pagi.

<https://abcdy.blogspot.com/2013/12/> diakses pada 6 Januari 2022 , jam 9 pagi

<https://educhannel.id/blog/artikel/pengertian>. diakses, 7 Januari 2022. Jam 9 pagi

<https://ejournal.widyayuwana.ac.id/index.php/jpak/..Vol.16>, Tahun ke-8, Oktober 2016 diakses pada 16 januari 2022, jam 10 pagi.

<https://ejournal.widyayuwana.ac.id/index.php/jpak/..Vol.16>, Tahun ke-8, Oktober 2016 diakses pada 25 Januari 2022, jam 10 pagi.

<https://goennimok.blogspot.com/2014/12/siapaakah>. diakses pada 10 Januari 2022, jam 8 malam.

<https://goennimok.blogspot.com/2014/12/siapaakah..> diakses pada 12 Januari 2022. Jam 11 siang.

<https://pintek.id/blog/karakteristik-generasi-millennial> diakses pada 20 Januari 2022, jam 9 pagi.

<https://swarasahabat.blogspot.com/2008/06/bab-ii.html> diakses pada 21 januari 2022, jam 10 pagi

<https://swarasahabat.blogspot.com/2008/06/bab-ii.html> diakses pada 21 Januari 2022, jam 10 pagi

<https://www.kitapunya.net/manfaat-dan-dampak-perkembangan-iptek>, diakses pada 10 Januari 2022., jam 10 pagi.

<https://www.ducksophia.com/kebebasan-manusia-dan-Tuhan> diakses pada 29 Januari 2022 , jam 10 pagi.

<https://www.kitapunya.net/manfaat-dan-dampak-perkembangan-iptek>. diakses pada 10 Januari 2022, jam 8 malam

<https://www.kominfo.go.id/content/detail/8566/...>diakses pada 16 Januari 2022, jam 10 pagi

<https://www.weschool.id/pengertian-pemuda-lengkap>. diakses pada 12 Januari 2022. Jam 10 pagi